

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan pengelolaan ZIS di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dalam meningkatkan dakwah Islam di pedalaman melalui program griya dakwah di Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Sedangkan jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang memiliki sifat menjabarkan situasi maupun kejadian tertentu yang terjadi di lapangan dan diungkapkan melalui rangkaian kalimat sehingga menghasilkan sebuah data yang berupa perkataan tertulis atau lisan.⁴⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti yaitu peneliti hadir secara langsung di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang dan di Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang, untuk melakukan observasi dan wawancara secara langsung mengenai penelitian yang dilaksanakan. Kehadiran peneliti merupakan unsur penting dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti memiliki fungsi sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data secara langsung. Instrumen selain manusia dapat digunakan selama penelitian, namun memiliki fungsi yang sangat terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Karena itu kehadiran peneliti

⁴⁴ I Made Dwi Susil Adnyana. *Dharma Acarya : Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu untuk Menembus Portal Revolusi Industri 4.0.* (Bali : Nilacakra. 2021), 26.

dilapangan secara langsung merupakan sesuatu yang mutlak dalam penelitian kualitatif.⁴⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada dua tempat yaitu, Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang bertempat di Jl. Irian Jaya Tebuireng Gg.4, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61471 dan Masjid Al Ikhlas Dukuh Pokah yang terletak di Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang merupakan lokasi awal penelitian dilaksanakan dan dilanjutkan di Masjid Al Ikhlas Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala bentuk sumber informasi yang dapat digunakan oleh peneliti dalam memperoleh berbagai jenis data yang dibutuhkan selama penelitian, baik data primer maupun data sekunder. Sumber data penelitian terbagi menjadi tiga bentuk kategori yaitu, *Person*, merupakan sumber data berbentuk orang yang memberikan data berupa jawaban lisan. *Place*, merupakan sumber data berbentuk tempat yang dapat digambarkan sebagai keadaan, wujud benda, dan aktivitas. *Paper*, merupakan sumber data berbentuk

⁴⁵ Amirullah. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. (Malang : Media Nusa Creative. 2015), 78.

simbol berupa sumber tertulis, simbol angka, huruf, gambar, dan simbol lainnya yang dapat dijadikan sumber data penelitian.⁴⁶

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari pihak pertama berupa perusahaan atau tempat penelitian dilakukan. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara antara peneliti dengan pihak terkait.⁴⁷ Data primer pada penelitian ini didapatkan dari observasi dan wawancara peneliti kepada pihak Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dan masyarakat Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah :

- 1) Staf Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang yaitu, Ibu Endang selaku Manjaer Keungan, Bapak Rusdi selaku Manajer Program dan Ustadz Afif selaku tim griya dakwah LSPT yang bermukim di Dukuh Pokah.
- 2) Tokoh masyarakat dan masyarakat Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang yaitu, Bapak Hadi Prayit selaku ketua RT, Bapak Sumidi selaku takmir masjid Al Ikhlas, Bapak Shokeh masyarakat

⁴⁶ Zafri, Hera Hastuti. *Metode Penelitian Pendidikan* (PT. RajaGrafindo Persada. 2021) h 52

⁴⁷ Mahlil Adriaman dkk. *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Hukum*. (Sumatera Barat : Yayasan Tri Edukasi Ilmiah. 2024) h 26

Dukuh Pokah, Bapak Sujarno masyarakat Dukuh Pokah, Bapak Imam selaku masyarakat Dukuh Pokah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak kedua, biasanya data tidak diperoleh secara langsung dari pihak terkait. Data sekunder dapat bersumber dari pihak lain, data sekunder dapat berbentuk naskah, arsip-arsip, dan dokumen lainnya.⁴⁸ Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang periode 2019-2023 berupa laporan penerimaan Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf (ZISWAF) dan laporan pengeluaran dana untuk program griya dakwah di Dukuh Pokah periode 2019-2023.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah segala teknik atau cara yang digunakan peneliti dalam penelitiannya untuk mengumpulkan data informasi mengenai objek penelitian.⁴⁹ Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik dalam mengumpulkan data dan informasi mengenai pengelolaan ZIS dalam meningkatkan dakwah Islam di pedalaman melalui program griya dakwah Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) di Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam

⁴⁸ *Ibid*

⁴⁹ Nur'aini. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Perguruan Tinggi Islam/Umum*. (Semarang : CV. Pilar Nusantara. 2020) h 21.

Kabupaten Jombang, ketiga teknik tersebut yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang dilakukan di lapangan dan berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan, dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.⁵⁰ Penulis dalam penelitian ini melakukan observasi secara langsung di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian di LSPT Jombang. Tahap awal observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan surat observasi kepada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang, setelah surat observasi diterima oleh pihak yang bersangkutan peneliti melakukan observasi mengenai program-program dari Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang.

Peneliti melanjutkan observasinya secara langsung ke Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang yang menjadi lokasi penelitian dilakukan. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menggali dan mengumpulkan informasi mengenai pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dalam program griya dakwah untuk meningkatkan dakwah Islam di pedalaman.

⁵⁰ Mamik. *Metodologi Kualitatif*. (Sidoarjo : Penerbit Zifatama Publisher, 2015) 105.

b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi secara langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Wawancara dapat juga diartikan sebagai percakapan tatap muka (*face to face*) antara peneliti dengan sumber informasi untuk bertanya secara langsung mengenai objek peneliti dengan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.⁵¹ Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada pihak LSPT dan masyarakat Dukuh Pokah untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan ZIS untuk meningkatkan dakwah Islam di pedalaman pada program griya dakwah di LSPT Jombang.

Peneliti mewawancarai tiga staf LSPT Jombang yaitu, Ibu Endang selaku Manajer Keuangan untuk memperoleh informasi mengenai Laporan Keuangan LSPT periode 2019-2023, Bapak Rusdi selaku Manajer Program untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan ZIS pada program griya dakwah di LSPT Jombang, dan Ustadz Afif selaku tim griya dakwah LSPT yang bermukim di Dukuh Pokah untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program griya dakwah LSPT di Dukuh Pokah.

Peneliti selanjutnya mewawancarai lima masyarakat Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang sebagai penerima manfaat program griya dakwah

⁵¹ A. Muri Yusuf . *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. (Jakaeta : Kencana. 2014) h 372

LSPT Jombang yaitu, Bapak Hadi Prayit selaku ketua RT untuk memperoleh informasi mengenai program griya dakwah LSPT, Bapak Sumidi selaku takmir masjid Al Ikhlas untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan keagamaan pada program griya dakwah, Bapak Shokeh masyarakat Dukuh Pokah untuk memperoleh informasi mengenai bantuan-bantuan dari LSPT dalam program griya dakwah, Bapak Sujarno masyarakat Dukuh Pokah untuk memperoleh informasi mengenai wali murid TPQ dan bimbel program griya dakwah, dan Bapak Imam masyarakat Dukuh Pokah untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan sosial dan kesehatan dalam program griya dakwah.

c) Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini berupa catatan pribadi penulis, hasil wawancara dengan pihak yang terlibat, laporan keuangan, dan foto atau gambar yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng dan Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kabupaten Jombang. Hasil dokumentasi dapat dijadikan data karena hasil tersebut merupakan sumber informasi secara langsung, dokumentasi juga dapat dijadikan sebagai bukti untuk pengujian dari penelitian yang telah dilakukan, serta dokumentasi bersifat alamiah sesuai dengan konteks yang ditemukan oleh peneliti, sehingga dinilai lebih efektif dan terpercaya.⁵²

⁵² Helaluddin, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 89.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat analisis data yang dilakukan secara terus-menerus atau berkelanjutan. Teknik analisis data pada penelitian ini melalui tiga tahapan, yaitu; reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

a) Reduksi Data

Banyaknya data pada penelitian kualitatif, data tersebut dapat diolah melalui reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan menganalisis data, menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang sebagian data yang dianggap tidak diperlukan selama penelitian berlangsung, sehingga mempermudah pengambilan kesimpulan dari data yang telah terkumpul.

b) Display Data

Display data atau penyajian data merupakan penyusunan data yang telah diolah, kemudian data tersebut dirangkai ke dalam bentuk teks naratif dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dalam memahami data yang telah disajikan.

c) Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tindakan hasil penelitian kualitatif yang berasal dari penarikan kesimpulan atas data yang diperoleh peneliti selama dilapangan. Awalnya kesimpulan memiliki sifat sementara namun dapat menjadi sebuah kesimpulan yang kuat

apabila terdapat bukti-bukti valid dan konsisten yang ditemukan dari penelitian selanjutnya.⁵³ Peneliti pada tahapan ini menarik kesimpulan sementara mengenai objek penelitiannya untuk diverifikasi terlebih dahulu kepada pihak Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dan masyarakat Dukuh Pokah, setelah verifikasi selesai selanjutnya peneliti akan disimpulkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan untuk menghindari kesalahan informasi selama peneliti melakukan penelitiannya. Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif berperan sebagai pertanggungjawaban peneliti selama proses penelitian.⁵⁴ Pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti berdasarkan atas kriteria derajat kepercayaan atau *credibility*. Uji kredibilitas pada penelitian ini menggunakan perpanjang pengamatan dan triangulasi.

1. Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan merupakan kembalinya peneliti kelapangan guna melangsungkan observasi, wawancara kepada sumber data yang terlibat penelitian baik lama maupun baru. Perpanjang pengamatan akan mempererat hubungan antara peneliti dengan sumber

⁵³ M. Askari Zakaria, Vivi Afriani, M. Zakariah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research, Research And Development (R and D)*. (Sulawesi Tenggara : Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. 2020), 54-57.

⁵⁴ A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta : Kencana, 2017), 394.

data, sehingga mempermudah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan selama penelitian. Jangka waktu perpanjang pengamatan ditinjau dari kedalaman dan kepastian data. Kedalaman data diartikan apakah peneliti menggali data sampai diperoleh makna yang pasti, sedangkan kepastian data merupakan data yang diperoleh telah valid sesuai dengan kenyataan.⁵⁵

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain di luar data untuk pengecekan atau pembandingan terhadap data yang diperoleh peneliti.⁵⁶ Peneliti menggunakan Triangulasi sumber dalam mengecek keabsahan data pada penelitian ini. Triangulasi sumber adalah proses pengujian keabsahan data dengan cara mengecek data yang diperoleh peneliti kepada beberapa sumber yang terlibat. Penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dari data hasil wawancara dan observasi mengenai pengelolaan ZIS dalam meningkatkan dakwah Islam di pedalaman melalui program griya dakwah LSPT Jombang di Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang dan akan diuji keabsahan atau kebenarannya kepada direktur utama LSPT dan pelaksana program Griya Dakwah untuk dimintai kesepakatan atas kebenaran data yang disampaikan peneliti.

⁵⁵ H. Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Sulawesi Selatan: CV. Syakir Media Press. 2021) h 189

⁵⁶ Deny Nofriansyah. *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*. (Yogyakarta: Deepublish. 2018), 12-13

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini meliputi berbagai kegiatan seperti :

a) Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini peneliti datang secara langsung ke Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang untuk meminta izin mengenai penelitian yang akan dilakukan di lembaga tersebut, peneliti juga mempersiapkan kelengkapan kebutuhan yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung seperti surat izin observasi dan surat izin penelitian. Peneliti pada tahap pra lapangan juga menyiapkan mini riset mengenai topik penelitian di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang.

b) Tahap Lapangan

Peneliti pada tahapan ini memulai penelitiannya dengan cara observasi lanjutan dan wawancara kepada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng dan masyarakat Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kabupaten Jombang untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

c) Tahap Pengelolaan Data

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk keputusan maupun kesimpulan yang nantinya akan diverifikasi. Serta semua data yang telah diolah akan dinarasikan sebagai hasil

penelitian yang sudah dilakukan analisa sebelumnya.⁵⁷ Peneliti pada tahapan ini memverifikasi hasil penelitian sementara kepada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dan masyarakat Dukuh Pokah untuk selanjutnya disimpulkan dan dinarasikan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan.

⁵⁷ Amiruddin dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Sukoharjo : Penerbit Pradina Pustaka. 2022), 22-23.